

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dalam penyelesaian penulisan makalah ilmiah ini pada Radio AFB 95,2 FM Kupang maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, proses kerja wartawan AFB radio 95,2 FM dalam peliputan berita Covid-19 di kota Kupang melalui beberapa proses dan tahap-tahap yang panjang. Yang harus dikuasai dengan baik oleh para wartawan tersebut. Proses kerja wartawan radio AFB 95,2 FM Kupang dalam peliputan berita Covid-19 di kota Kupang meliputi beberapa tahap yaitu, penugasan peliputan berita radio, pelaksanaan berita radio, penulisan naskah berita radio, dan pengiriman naskah berita radio.

Berdasarkan data dari hasil wawancara yang penulis dapat dari wartawan radio AFB Klemens Sfunit, menggambarkan tentang bagaimana peraturan dalam proses kerja wartawan AFB radio 95,2 FM Kupang dalam peliputan berita Covid-19 harus mengikuti arahan dari protokol kesehatan. Kewajiban seorang wartawan tidak mungkin menghindar dalam peliputan dan selalu membaritakan perkembangan pencegahan, pemberantasan, penyembuhan, dan penularan Covid-19. Sesuai dengan kode etik jurnalistik perilaku wartawan, dalam pemberitaan soal Covid-19, wartawan juga harus membuat berita yang akurat, berimbang dan tidak menghakimi. Untuk memperoleh data dan fakta yang tepat, wartawan seringkali perlu juga langsung turun ke lapangan menyaksikan dan mewawancarai para pihak yang terkait dengan pemberitaan kasus Covid-19. Dengan demikian, dalam melaksanakan tugas sebagai profesinya, wartawan sendiri rentan tertular dan bisa menjadi pasien atau korban Covid-19. Begitu pula karena wabah Covid-19 menimbulkan dampak di hampir semua aspek kehidupan yang sangat luas, wartawan perlu memiliki kesadaran mendalam untuk sangat berhati-hati mewartakan.

Melalui keterangan resmi, Selasa (07/04/2020), Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menerbitkan panduan bagi wartawan peliput wabah Covid-19.

1. Wartawan dalam meliput Covid-19 mengutamakan perlindungan kesehatan dan keselamatan diri daripada perolehan bahan pemberitaan.

2. Wartawan sebelum meliput Covid-19 perlu membekali diri dengan pengetahuan soal Covid-19.
3. Wartawan yang sedang terjangkit atau menjadi pasien Covid-19 atau sedang dalam status diduga atau dalam pengawasan terkait penyakit Covid-19 tidak melakukan peliputan, bahkan tidak masuk kantor perusahaan persnya.
4. Wartawan ketika meliput di lapangan wajib menggunakan peralatan pelindung kesehatan dan keamanan diri yang memenuhi persyaratan.
5. Wartawan tidak mewawancarai tatap muka langsung dengan penderita Covid-19, tetapi dapat melalui wawancara jarak jauh dengan alat komunikasi seperti telepon genggam atau video conference.
6. Wartawan dapat mengutip dan atau menyiarkan video postingan pasien di media social yang tidak mengandung unsur mengerikan, fitnah dan pelanggaran kesusilaan dengan menyebut sumbernya sekaligus memastikan sumber asal video tersebut.
7. Wartawan tidak mewawancarai dan menyebut identitas anak penderita Covid-19.
8. Wartawan jika tidak ada kepentingan public yang mendesak dan luar biasa selama wabah Covid-19 masih berlangsung, tidak melakukan peliputan langsung ke rumah sakit.
9. Wartawan dalam meliput kasus Covid-19 harus mengambil jarak minimal 2 m dari objek liputan, termasuk jika terpaksa melakukan door stop kepada narasumber.
10. Wartawan selama masih tersebarnya wabah Covid-19 tidak menghadiri temu pers (konferensi pers) tatap muka langsung, kecuali yang sangat penting dan mengandung kepentingan public yang besar dan mendesak.
11. Wartawan dalam pemakaian drone untuk peliputan Covid-19 tidak mengganggu suasana tempat perawatan pasien dan keteraturan umum serta mengikuti kode perilaku wartawan
12. Wartawan mengikuti petunjuk dan saran yang dikeluarkan oleh Negara atau pemerintah dan asosiasi dokter yang diakui.

13. Wartawan berhak meminta perusahaan pers menyediakan dan menanggung peralatan keperluan perlindungan kesehatan dan keamanan diri wartawannya, serta membiayai perawatan wartawan yang terkena dampak penyakit Covid-19.

Proses kerja wartawan radio AFB dalam peliputan berita Covid-19 harus disesuaikan dengan peraturan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), dimana ini menjadi acuan dalam melakukan peliputan berita Covid-19. Serta mengikuti setiap peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan protokol kesehatan sehingga mengurangi terjangkitnya virus corona.

4.2. Saran

Dengan demikian penulis akan memberikan saran yang berhubungan dengan proses kerja wartawan radio AFB 95,2 FM dalam peliputan berita Covid-19 di kota Kupang.

Wartawan radio AFB harus memiliki pengetahuan yang luas dan betul-betul memahami atau mengikuti perkembangan informasi tentang Covid-19, serta memahami secara detail tentang masalah-masalah Covid-19 yang terjadi di kota Kupang. Biasanya, peliputan berita Covid-19 berupa konferensi pers yaitu seorang juru bicara pemerintah terkait Covid-19 memaparkan data terbaru mengenai jumlah kasus serta pencegahan Covid-19 di kota Kupang. Tidak hanya perkembangan kasus Covid-19, wartawan juga dapat meliput sisi lain atau resiko yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 seperti, krisis ekonomi, pendidikan serta fasilitas umum. Oleh karena itu wartawan radio AFB harus jeli dalam melakukan peliputan atau jeli dalam melihat masalah-masalah yang ada pada setiap instansi dan seluruh masyarakat yang ada di kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Djuroto, Totok. *Mengoelola Radio Siaran. Dahara Prize*. Semarang, 2007 .
- Effendy, Onong Uchjana. *Radio Siaran Teori & Praktek*, Mandar Maju, 1991.
- Hidayatullah, Arief. 2016. *Jurnalisme Cetak*. Buku Litera Yogyakarta.
- HM Zaenuddin. 2017. *The Journalist*. Campustaka
- Jani Yosef. 2000. *To Be A Journalist*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- M.A. Morissan. 2018. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Kencana. Jakarta.
- Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.
- Romli, Asep Samsul. 2010. *Broadcast Journalist*. Nuansa: Bandung
- _____ 2015. *Jurnalistik Online* : Bandung
- Sugiharto Toto. R. 2019. *Panduan Menjadi Jurnalis Profesional*: Araska, Yogyakarta.

Sumber Internet:

- Juliadin (2018) Strategi Wartawan Harian Radar Tambora Dalam Peliputan Berita Politik Di Kabupaten Bima, Halaman Abstract, diakses pada tanggal 28 Juni 2020, Pukul: 21.30 Wita, Tersip di:
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13046/1/Juliadin.pdf>
- Arif Risdiansyah (2019) Profesionalisme Wartawan Dalam Meliput Berita Hardnews Di TVMU (TV Muhammadiyah) Biro Medan Halaman Abstrack, diakses pada tanggal 28 Juni 2020, Pukul: 22.00 Wita, Tersip di :
<https://core.ac.uk/download/pdf/225831499.pdf>.